

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ek post facto* dan survei. Menurut Nawawi (2003: 61), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005: 7) penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Menurut Sugiyono, (2005:7) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Non-Reguler yang mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi dengan jumlah 39 mahasiswa.

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 112), bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua subjek dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling*, dengan jenis sampling jenuh, yaitu penentuan sampel dari semua populasi (Sugiyono, 2005: 129).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Motivasi belajar (X ₁)	Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2006: 75)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dan ketekunan akan kebutuhan 2. Tekun dan ulet menghadapi tugas, kesulitan dan senang bekerja sendiri 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Dapat mempertahankan pendapat 5. Senang mencari dan memecahkan masalah 6. Aktifitas belajar 	<p>Tingkat kesadaran dan ketekunan mahasiswa akan kebutuhan belajar</p> <p>Tingkat ketekunan dan keuletan mahasiswa menghadapi tugas</p> <p>Tingkat minat terhadap berbagai macam masalah</p> <p>Tingkat kemampuan mempertahankan pendapat</p> <p>Tingkat kesenangan mencari dan memecahkan masalah</p> <p>Tingkat aktifitas belajar</p>	Ordinal
Cara Belajar (X ₂)	Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar	Berbagai cara yang dilakukan mahasiswa dalam mempelajari Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	<p>Membuat jadwal</p> <p>Membaca kalimat akuntansi dan membuat catatan</p>	Ordinal

	untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Slameto, 2003: 32)		Mengulangi bahan pelajaran Latihan mengerjakan soal Konsentrasi Mengerjakan tugas Belajar sebelum ujian	
Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil kegiatan belajar atau hasil yang dicapai anak didik yang diukur melalui aktivitas belajar. (Ahmadi, 2002: 33)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa sebagai evaluasi kegiatan belajar mengajar	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi	Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pencatatan terhadap hal-hal yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai mahasiswa dan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 non-Reguler.

E. Uji Persyaratan Angket

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan.

1. Uji Validitas

Menurut Sudarmanto (2005: 77-78), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen (angket) akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Dalam penelitian ini, validitas angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil perhitungan tersebut nantinya dapat diketahui apakah angket sudah memenuhi kriteria valid/ tidak valid.

Menurut Sudarmanto (2005: 79) kriteria yang dapat digunakan suatu instrument/angket untuk dinyatakan valid antara lain:

- 1) Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih.
- 2) Suatu instrument dinyatakan valid jika harga koefisien $r_{hitung} \geq 0.300$.

2. Reliabilitas

Menurut Sudarmanto (2005: 89-90), reliabilitas instrumen menggambarkan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan mempunyai reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan dan digunakan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Angket dikatakan memenuhi kriteria realibel apabila nilai alfa dari hasil perhitungan \geq nilai r_{tabel} pada $df = n-2$ dengan taraf kepercayaan 95%

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket terdapat pada Lampiran 3.

F. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

a) Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (2005: 104-123), untuk menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu uji normalitas dan uji

homogenitas. Untuk menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji K-S

(Kolmogorov – Smirnov), di mana H_0 diterima apabila nilai *Assymp. Sig (2-tailed)* > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%.

b) Uji Homogenitas

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 114) uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi penelitian diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervariasi homogen

H_a : Data populasi tidak bervariasi homogen

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*, dengan ketentuan terima H_0 jika nilai Sig > alpha (0.05) dan sebaliknya.

2. Uji Persyaratan Analisis Regresi Ganda

a) Uji Linieritas Garis Regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan

digunakan. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi berbentuk non-linear

Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti. Simpulan yang harus diambil yaitu Ho akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha yang ditetapkan dan sebaliknya.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Hipotesis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

Ha : Terdapat hubungan antar variabel independen

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 140) ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson dengan kriteria apabila koefisien signifikansi > alpha maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen, dengan demikian Ho diterima dan sebaliknya.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

Ha : Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin- Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi yang berarti Ho diterima dan sebaliknya.

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Ha : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman. Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 156) kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisien signifikansi $>$ alpha yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda. Menurut Sudarmanto (2005: 160-161), persamaan regresi untuk populasi menggunakan simbol Y yang menunjukkan pada hasil pengamatan dari populasi, dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + E_1 X_1 + E_2 X_2$$

Penjelasan:

α = Konstanta

E_1, E_2 = Koefisien Arah (Sudarmanto, 2005: 161).